

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan masuknya perkebunan kelapa sawit pada seharusnya memberikan dampak yang terlihat jelas mulai dari lingkungan dan ekonomi wilayah, terutama dalam kesempatan peluang kerja. Selain itu dampak lainnya adalah meningkatnya daya beli baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder.

Desa Mandong merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau pada tahun 2020 desa Mandong berjumlah 1.619 jiwa dengan perbandingan 840 laki-laki dan 779 perempuan. Secara rata-rata penduduk setempat bermata pencarian sebagai petani karet dan petani padi. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa mandong memanfaatkan hasil alam disekitar seperti berburu, mengkonsumsi sayur-sayuran serta buah-buahan.

Sebelum berdiri perusahaan PT. Agro Palindo Sakti (APS), masyarakat desa Mandong bekerja sebagai petani karet dan petani padi. Hasil karet merupakan sumber daya masyarakat Mandong untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan penghasilan kisaran Rp 600.000 – Rp 800.000, namun banyak kendala yang dialami oleh para petani seperti musim hujan dan harga karet yang turun, sehingga hasil karet yang didapat hanya sedikit, kondisi seperti ini membuat para petani karet menjadi miskin, sedangkan petani padi turun ke sawah yang hasilnya nanti hanya

untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok keluarganya saja dan masih melakukan pertanian subsistem atau dilakukan hanya sekali dalam setahun.

Padi hasil panen tidak diperjual belikan akan tetapi dijadikan sebagai kebutuhan pokok sekeluarga untuk kelangsungan hidup, akan tetapi jika ada keperluan tertentu atau diperkirakan kelebihan stok maka hasil panen padi baru akan dijual. Adapun yang menjadi problem petani pada padi saat ini adalah permasalahan cara tanam padi yang masih subsitem dan kurangnya pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana menyuburkan tanah atau tanaman padi dengan memanfaatkan pupuk dan lainnya. Bahan kimia masih sering digunakan oleh petani dalam upaya membasmi hama seperti penyemprotan herbisida atau penyiangan dan insektisida. Permasalahan lainnya yang sering menghambat petani dalam panen tahunan adalah seperti kekeringan dan banjir. Mengingat masyarakat dalam perekonomian keluarganya bergantung pada hasil penjualan karet dan hasil padi maka permasalahan ini menjadi permasalahan yang serius.

Oleh karena itu karena ketergantungan tersebut masyarakat pun kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari – hari, dengan masuknya perusahaan kelapa sawit di Desa Mandong, masyarakat mulai beralih profesi sebagai karyawan perusahaan kelapa sawit PT. Agro Palindo Sakti (APS). Kemunculan perusahaan perkebunan kelapa sawit ini diperkirakan akan memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, mulai dari buruh perkebunan hingga industri yang menghasilkan produk kelapa sawit, sangat bermanfaat bagi petani dalam memenuhi kebutuhan

hidup sehari-hari. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang PT. Agro Palindo Sakti (APS) di Desa Mandong karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar yang diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.

Penulis melakukan kajian terhadap perubahan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan kelapa sawit pada masyarakat di Desa Mandong Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau dengan latar belakang permasalahan tersebut di atas.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis mendapatkan beberapa poin masalah sebagai berikut:

1. Penghasilan masyarakat tidak menetap dari Rp 600.000 – Rp 800.000/bulan.
2. Telah terjadi pergeseran mata pencaharian masyarakat dari petani karet dan petani padi menjadi buruh perusahaan.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka fokus penelitian ini dibatasi pada dampak social ekonomi masyarakat yang di tinjau dari empat aspek yaitu, pendidikan, kesehatan, pendapatan (penghasilan) dan pengeluaran.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak sosial ekonomi dari adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit di desa Mandong?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat dilihat pada beberapa poin berikut ini:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan kondisi sosial masyarakat yang bekerja sebagai buruh perusahaan perkebunan kelapa sawit.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan dampak positif dan negatif sosial (pendidikan, kesehatan) dan ekonomi (penghasilan, pengeluaran) masyarakat yang bekerja sebagai buruh perusahaan perkebunan kelapa sawit.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan sosial ekonomi yang ada dalam masyarakat akibat adanya pembangunan perusahaan kelapa sawit khusus untuk mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang perubahan sosial ekonomi

b. Bagi masyarakat

Memberikan manfaat tentang gambaran tentang kesejahteraan masyarakat adanya PT. Agro Palindo Sakti (APS)

c. Bagi pemerintah

Memberi manfaat bagi pemerintah guna untuk mengevaluasi dan mempertimbangan kebijakana dalam peningkatan ekonomi masyaryarakat pedesaaan yang dipengaruhi oleh PT. Agro Palindo Sakti (APS).